

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) merupakan salah satu komoditas pertanian yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, karena selain sebagai sumber pendapatan negara melalui devisa negara, cukai, pajak pendapatan petani, tembakau juga berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan. Dari segi aspek komersial, tembakau merupakan tanaman yang harus terus menerus dan ditingkatkan produksinya. (BPS, 2021)

Media tanam memainkan peranan krusial dalam mendukung pertumbuhan tanaman tembakau. Media tanam yang baik tidak hanya harus menyediakan nutrisi yang memadai tetapi juga harus memiliki karakteristik fisik yang mendukung perkembangan sistem akar dan kesehatan tanaman secara keseluruhan. Media tanam yang umum digunakan meliputi tanah, kompos, dan berbagai jenis campuran organik maupun anorganik.

Pemanfaatan tembakau sebagai bahan pembalut dalam pembuatan cerutu yang bersifat ekspor, menuntut mutu yang tinggi. Penentuan mutu dan produktivitas tembakau dipengaruhi oleh mutu bibit yang merupakan pertumbuhan awal. Mutu bibit berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan budidaya tembakau. Pertumbuhan bibit yang baik didukung oleh media tanam yang sesuai, yaitu subur, gembur, porositas baik, tidak mengandung *inokulum* penyakit, sehingga perlu diperoleh bibit yang sehat dan seragam dengan perakaran yang dapat mendukung daya adaptasi setelah pindah tanam ke lapang.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu bibit dengan menyiapkan media tanam yang sesuai untuk pembibitan tembakau. Pertumbuhan yang optimal memerlukan media tanam yang memiliki kesuburan yang baik. Media tanam yang baik harus memiliki persyaratan-persyaratan sebagai tempat berpijak tanaman, memiliki kemampuan mengikat air dan menyuplai unsur hara yang dibutuhkan tanaman, mampu mengontrol kelebihan air (*drainase*) serta memiliki sirkulasi dan ketersediaan udara (*aerasi*) yang baik, dapat

mempertahankan kelembaban di sekitar akar tanaman dan tidak mudah lapuk atau rapuh.

Bibit tembakau memerlukan persyaratan media tanam yang memiliki kesuburan optimal atau cukup. Sehingga media yang digunakan harus tepat. Penggunaan media yang tepat dapat memenuhi kebutuhan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman, sistem pembibitan ini memerlukan media yang mampu menyerap air dengan baik juga harus mempunyai daya simpan baik.

Media yang digunakan dalam kegiatan tugas akhir ini adalah media *sphagnum moss* dan tanah *top soil* memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing, kelebihan dari media *sphagnum moss* (*Peatmoss klassman*) dapat menyerap air dan mempertahankan air dengan baik, menjaga kelembapan media dan lingkungan sekitar, dapat menyerap dan menyimpan unsur hara. Selain itu, *sphagnum moss* memiliki kekurangan yaitu memiliki harga jual yang cukup mahal. Sedangkan kelebihan dari media tanam tanah *top soil* yaitu dapat mengikat unsur hara dan air, mengandung bahan organik yang tinggi dan terdapat flora dan fauna tanah, untuk kekurangannya sendiri yaitu kandungan nutrisi yang rendah, umumnya sulit diperoleh dalam jumlah banyak, dan secara bertahap diserap tanaman.

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan penulisan tugas akhir adalah agar penulis mampu:

Mengetahui dampak media tanam pada pertumbuhan bibit tembakau varietas Na-Oogst

II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah perusahaan

PT CV Dwipa Nusantara Tobacco atau yang biasa dikenal dengan DNT Cigars merupakan perusahaan produksi cerutu yang didirikan pada awal tahun 2019. Perusahaan ini didirikan oleh dua orang sahabat karib yaitu Aditya Kevin Pranada dan Ahmad Budi Septiadi. CV Dwipa Nusantara Tobacco terletak di Kabupaten Jember yang dikenal sebagai salah satu pusat produksi tembakau terbaik dunia. Potensi tembakau cerutu di Jember yang melimpah dan kurangnya pemanfaatan cerutu di Jember membuat DNT Cigars berkomitmen untuk membangkitkan sumber daya tersebut melalui produksi cerutu Indonesia terbaik. Sejak itu, DNT Cigars tumbuh lebih dari dua kali lipat di industri cerutu Indonesia. Hingga kini, DNT Cigars telah memiliki 30 karyawan tetap yang terbagi dalam 6 di divisi *leaf fan* 24 di divisi produksi.

CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki dua macam merek produk cerutu yaitu merek seri Joker dan merek seri Johnny. Produk cerutu merk seri Joker merupakan cerutu dengan jenis long filler. Produk merek seri Johnny merupakan cerutu dengan jenis short filler. Selain itu DNT Cigars memiliki beberapa label pribadi dan beberapa merek dengan mitra kerja. Satu hak utama dari merek-merek yang di produksi oleh DNT Cigars yaitu semua line up brand mewakili kebangkitan cerutu Indonesia. CV Dwipa Nusantara Tobacco mampu memproduksi 2000 batang cerutu setiap harinya.

Profil Perusahaan

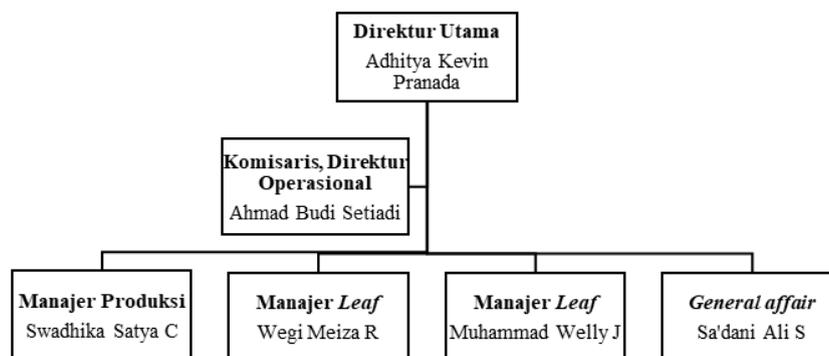
- a. Nama Perusahaan : CV Dwipa Nusantara Tobacco
- b. Tahun Pendirian : 2019
- c. Alamat : Jln Koprak Soetomo No 288 Desa Karanganyer,
Ambulu, Jember, Jawa Timur
- d. Jenis Kegiatan : Produksi Cerutu
- e. Visi Perusahaan : Menjadi perusahaan yang sehat, bernilai dan
bermanfaat bagi seluruh *stakeholder*
- f. Misi Perusahaan : a. Menjalankan operasional perusahaan dengan

bijak, terukur dan terarah.

- a. Terus berinovasi memproduksi produk-produk yang berkualitas dan bernilai tinggi.
- c. Menjalinkan hubungan dan komitmen yang baik pada karyawan serta seluruh stakeholder.

2.2 Struktur organisasi

Struktur organisasi yang digunakan CV Dwipa Nusantara Tobacco menunjukkan hubungan antar karyawan di divisi satu ke divisi yang lain agar jelas kedudukan, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing staff. Berikut adalah struktur organisasi CV Dwipa Nusantara Tobacco.



Gambar 1. Struktur Organisasi

Sumber: CV Dwippa Nusantara Tobacco 2024

Berikut merupakan penjabaran tugas dan wewenang yang dimiliki masing-masing jabatan diantaranya sebagai berikut:

a. Direktur Utama

Direktur pada CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki tugas bertanggung jawab penuh atas seluruh kegiatan yang ada di perusahaan dan memastikan kegiatan khusus pada bidang produksi, *leaf* dan marketing diperusahaan berjalan dengan lancar.

b. Komisaris dan Direktur Operasional

Komisaris dan Direktur Operasional pada CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki tugas bertanggung jawab penuh pada kegiatan operasional, pemasaran dan keuangan. Selain itu komisaris bertanggung jawab atas agronomis tanaman tembakau yang ditanam secara mandiri oleh perusahaan seperti pemilihan bibit tanaman, pupuk dan pemanenan daun tembakau.

c. Manajer Produksi

Manajer Produksi pada CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki bertanggung jawab pada semua kegiatan produksi mulai dari manajemen persediaan bahan baku, tahapan produksi cerutu, serta proses packaging dan labelling produk cerutu. Manajer produksi juga bertanggung jawab penuh atas *Quality and control* produk akhir cerutu.

d. Manajer *Leaf*

Manajer *Leaf* pada CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki tugas bertanggung jawab penuh pada penyediaan bahan baku daun dimulai dari kegiatan agronomis tanaman tembakau, fermentasi daun tembakau, kegiatan sortasi daun tembakau dan semua keperluan pemenuhan bahan baku produksi.

e. *General Affair*

General Affair pada CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki tugas bertanggung jawab pemberian pelayanan kepada seluruh bagian perusahaan demi kelancaran kerja secara menyeluruh melalui *supporting* unit. Selain itu *General Affair* mengurus segala hal tentang keperluan rutin dan mendadak pada CV Dwipa Nusantara Tobacco.

f. Cukai dan Logistik

Cukai dan Logistik pada CV Dwipa Nusantara Tobacco bertanggung jawab untuk mendistribusikan produk sampai ke tangan konsumen, melayani dan memberikan informasi terkait data inventaris gudang. Pada bidang cukai, bagian Cukai dan Logistik pada CV Dwipa Nusantara Tobacco bertanggung

jawab penuh untuk semua hal tentang pajak dan penyediaan cukai untuk produk cerutu.

2.3 Kondisi lingkungan

CV Dwipa Nusantara Tobacco berlokasi di Jalan Koprak Soetomo nomor 288, Desa Karanganyar, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Jarak tempuh dari pusat Kota Jember menuju lokasi perusahaan yaitu 36 Km. Sedangkan dari kota terdekat yaitu Banyuwangi jarak tempuh menuju lokasi perusahaan yaitu berjarak 125 Km dan dari Kabupaten Bondowoso menempuh jarak 70 Km. Letak perusahaan ini sangat strategis karena dekat dengan jalan raya dan bahan tembakau petani serta gudang besar pemasok daun tembakau cerutu.

CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki dua bangunan yang terbagi menjadi dua divisi yaitu divisi produksi (pabrik) dan divisi *leaf* (gudang *leaf*). Bangunan divisi produksi dan divisi *leaf* berjarak 500 meter. Divisi produksi memiliki luas lahan sebesar 12m x 17m. Sedangkan bangunan divisi *leaf* terletak di depan divisi produk dengan luas lahan sebesar 17m x 30m. Fasilitas yang ada pada bangunan divisi produksi atau yang biasa disebut pabrik terdapat kantor umum, ruang fermentasi, ruang *molding*, ruang produksi, ruang *freezer*, ruang bahan baku, dan kamar mandi. Sedangkan fasilitas yang tersedia di divisi *leaf* (gudang *leaf*) terdapat gudang bahan baku tembakau, ruang fermentasi, ruang sortir, ruang *meeting*, dan kamar mandi.

Saat ini, pada tahun 2024 CV Dwipa Nusantara Tobacco juga memiliki lahan sewa untuk menanam tembakau milik perusahaan yang terletak di Desa Karangduren Kecamatan Balung, Kabupaten Jember. Lahan sewa yang digunakan berjarak 22 Km dari perusahaan dengan luas 1 Ha.